

**ANALISIS PELANGGARAN PRINSIP KERJASAMA DALAM
ANIME GAKUEN *BABYSITTERS* KARYA HARI TOKEINO
EPISODE 1-4 DALAM KAJIAN PRAGMATIK**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

**Natasya Rahma Suwandi Putri
1701065010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pelanggaran Prinsip Kerjasama Dalam Anime Gakuen
Babysitters Karya Hari Tokeino Episode 1-4 Dalam Kajian
Pragmatik

Nama : Natasya Rahma Suwandi Putri

NIM : 1701065010

Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan revisi sesuai saran
Penguji.

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang





Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Hari : Jumat

Tanggal : 30 Juli 2021

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Rita Agustina Karnawati, M.Pd.	
Pembimbing	: Retno Utari, M.Pd.		7 September 2021
Penguji I	: Ana Natalia, M.Pd.		7 September 2021
Penguji II	: Rita Agustina Karnawati, M.Pd.	

Disahkan oleh,

Dekan



Dr. Desyran Bandarsyah, M.Pd.
NIDN 03.1712.6903

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Analisis Pelanggaran Prinsip Kerjasama Dalam Anime Gakuen
Babysitters Karya Hari Tokeino Episode 1-4 Dalam Kajian
Pragmatik

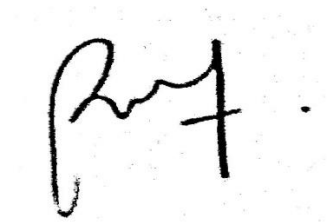
Nama : Natasya Rahma Suwandi Putri

NIM : 1701065010

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan

Jakarta, Juli 2021

Pembimbing,



Retno Utari, M.Pd.

NIDN 03.2108.6803

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Natasya Rahma Suwandi Putri

NIM : 1701065010

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan Judul **Analisis Pelanggaran Prinsip Kerjasama Dalam Anime Gakuen Babysitter Karya Hari Tokeino Episode 1-4 Dalam Kajian Pragmatik** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya, bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain. Semua sumber baik yang dikutip atau dirujuk, telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain. Maka saya akan bersedia bertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Jakarta, 17 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan



Natasya Rahma Suwandi Putri

NIM 1701065010

ABSTRAK

Natasya Rahma Suwandi Putri: 1701065010. Analisis Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Dalam Anime Gakuen Babysitter Karya Heri Tokeino Episode 1-4 Kajian Pragmatik. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2021.

Dalam Penelitian ini akan ditelaah tentang pelanggaran prinsip kerja sama pada anime gakuen babysitter karya Heri Tokeino episode 1-4 menggunakan kajian pragmatik. Dilakukan penelitian ini karena bahasa adalah yang paling sering kita pakai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelanggaran prinsip kerja sama pada anime Gakuen Babysitter Karya Heri Tokeino episode 1-4 dalam kajian pragmatik. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah deskriptis kualitatif. Teknik analisis penelitian ini dengan mengumpulkan data yang mencakup pelanggaran prinsip kerja sama dengan cara menonton, mengamati, dan memahami anime Gakuen Babysitter, untuk menentukan jenis-jenis maksim, yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relasi dan maksim cara. Hasil dari penelitian ini, ditemukannya pelanggaran prinsip kerja sama jenis maksim kuantitas dan relasi pada Anime Gakuen babysitter Karya Heri Tokeino episode 1-4. Maksim jenis kuantitas lah yang sangat mendominasi.

Kata kunci: Kajian Pragmatik, Pelanggaran Prinsip kerja sama, anime.

要旨

Natasya Rahma Suwandi Putri : 1701065010。時計野はりの学園ベビーシッターアニメエピソード 1-4 実用的研究における協力原則の違反の分析。
論文。ジャカルタ：ハムカ大学の教育学部の日本語の教育学科。2021.

本研究では、アニメ「学園ベビーシッター」の時計野はり第1話から第4話までの協力原理違反を語用論的研究で検証する。この調査は、私たちが最もよく使うのは言語であるために行われました。この研究は、実用的な研究で、時計野はりのエピソード1~4によるアニメ学園ベビーシッターの協力の原則の違反を特定することを目的としています。この調査に使用された方法は、記述的な定性的です。この研究の分析手法は、学園ベビーシッターアニメを見て、観察し、理解することによって協力原則の違反を含むデータを収集し、格言のタイプ、すなわち量の格言、質の格言、関係の格言および格言を決定することです。マナーの。この研究の結果は、時計野はりのエピソード1~4によるアニメ学園ベビーシッターの量と関係の最大値の協力原則の違反を発見しました。この研究の結果は、時計野はりのエピソード1~4によるアニメ学園ベビーシッターの量と関係の最大値の協力原則の違反を発見しました。

キーワード：語用論的研究、協力の原則の違反、アニメ。

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT., yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul Analisis Pelanggaran Prinsip Kerjasama Dalam Anime Gakuen Babysitters Karya Hari Tokeino Episode 1-4 Dalam Kajian Pragmatik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW., yang telah membawa risalah islamiah sehingga kita berada pada zaman yang tercerahkan dan berkeadaban.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

1. **DR. Desvian Bandarsyah, M.Pd**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
2. **Rita Agustina Karnawati, M.Pd**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA.
3. **Retno Utari, M.Pd**, Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing saya dalam penulisan ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang sangat berjasa memberikan ilmu dan motivasinya sehingga penulis ini dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staff FKIP UHAMKA yang telah mendidik penulis selama menuntut ilmu pada masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua, Alm Ayahanda Bambang Suwandi dan Ibunda Jumiah yang saya sayangi, yang selalu memberi semangat kepada saya serta selalu mendukung dan berdoa serta adik saya Nikita yang selalu menemani dan menghibur dikala sedang jenuh.
7. Kepada teman-teman angkatan 2017, yang sudah bersama-sama menjalan masa-masa skripsi ini dan selalu memberi semangat satu sama lain.
8. Kepada teman-teman virtual twitter yang selalu mau bertukar cerita dan selalu memberi semangat dan sarannya untuk saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

9. Tidak lupa untuk para Senpai dan Kouhai yang telah mendukung saya serta berdoa untuk kelancaran Penelitian ini.
10. Kepada teman Grup Uye Uye Rika Andayani, Rizka Farhana, Maharani Yuska dan Nurul Haitami yang selalu membangun mood saya dikala sedang malas untuk mengerjakan skripsi dan kita sama-sama berjuang untuk mencapai kelulusan bersama

Semoga jasa dan kebaikan bapak / ibu dan rekna-rekan sekalian tercatat sebagai amal baik yang akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skirpsi ini memberi manfaat baik bagi penulis, pembaca, dan pengembangan ilmu.

Jakarta, 17 Juli 2021



Natasya Rahma Suwandi Putri

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
要旨	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TEBEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Kontekstual Fokus dan Subfokus Penelitian	7
1. Pragmatik	7
2. Prinsip Kerja Sama	9
3. Pelanggaran Prinsip Kerja Sama	11
4. Anime	14
B. Penelitian Relevan	14
BAB III Metodologi	16
A. Alur Penelitian	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian	16
C. Latar Belakang	17
D. Metode dan Prosedur Penelitian	17
E. Peran Penelitian	17
F. Data dan Sumber Data	17

G. Teknik dan Prosedur Data	18
H. Teknik Analisis Data	20
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	20
BAB IV PEMBAHASAN	22
A. Deskripsi Wilayah Penelotian	22
B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian	22
C. Temuan Penelitian	22
D. Pembahasan	39
BAB V KESIMPULAN	67
A. Simpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TEBEL

3.1 Tabel Alur Penelitian	15
3.2 Tabel Tempat dan Alur Penelitian	15
3.3 Tabel Instrumen Pengumpulan Data	18
4.1 Tabel Analisis	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Analisis

Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah bunyi sistem tanda / lambang / ucapan yang unik, sewenang-wenang, dan konvensional yang digunakan oleh masyarakat untuk saling berkomunikasi. Menurut Longman, bahasa adalah sistem komunikasi dengan kata-kata tertulis atau lisan yang digunakan oleh orang-orang di negara atau daerah tertentu. Bahasa dibangun dari kebiasaan dan wilayah geografis tempat penuturnya tinggal. Bahasa yang baik dikembangkan berdasarkan sistem tertentu dan seperangkat aturan dipatuhi oleh penutur (Richards & Schmidt, 2013).

Pada awalnya, bahasa digunakan sebagai alat untuk melakukan komunikasi. Oleh karena itu, bahasa mempunyai fungsi yang lebih terspesialisasi yaitu untuk menjalin hubungan, solidaritas, dan kerjasama dalam komunitas, bahasa itu digunakan untuk mengekspresikan pikiran dengan perasaan sehingga pendengar dapat merasakan apa yang dibicarakan. Sebagai alat komunikasi, bahasa digunakan untuk menyampaikan gagasan, perasaan, baik nyata maupun imajinasi (Wiratno & Santosa, 2014).

Bahasa berperan besar dalam diri manusia, karena merupakan salah satu media yang digunakan manusia untuk berkomunikasi satu sama lain. Dengan menggunakan bahasa manusia dapat mengungkapkan ide, emosi, keinginannya dan mentransfer informasi untuk menjalin hubungan sosial. Ini juga membawa mereka ke dalam hubungan dengan lingkungan mereka melalui percakapan. Dalam percakapan seorang pembicara dan pendengar diharapkan untuk

menanggapi satu sama lain pada gilirannya dengan informasi yang dibutuhkan yang menguntungkan keduanya. Dengan memberikan informasi yang diminta, mereka dapat memahami ucapan satu sama lain (Wiratno & Santosa, 2014).

Linguistik yang meneliti pelanggaran maksim dalam komunikasi bersifat pragmatik. Pragmatik adalah studi tentang bahasa dari sudut pandang pengguna, terutama pilihan yang mereka buat, kendala yang mereka hadapi dalam menggunakan bahasa dalam interaksi sosial dan pengaruh penggunaan bahasa mereka terhadap peserta lain dalam tindakan komunikasi. Di sisi lain, Leech menjelaskan bahwa pragmatik umum adalah abstraksi antara studi bahasa dalam abstraksi total dari situasi, dan studi tentang penggunaan bahasa yang lebih khusus secara sosial. Oleh karena itu, jelaslah bahwa pragmatik adalah kajian tentang hubungan antara bahasa dan konteks yang digunakan dalam masyarakat (Leech, 2016).

Menurut Grice prinsip pelanggaran terdiri dari empat kaidah (maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relasi dan maksim cara) yang merupakan prinsip yang disarankan bagi penutur dan pendengar untuk menunjukkan kerjasamanya dengan memberikan kontribusi yang sesuai dalam percakapan mereka. Dengan menerapkan prinsip-prinsip kerjasama, pembicara memungkinkan pendengar untuk menarik asumsi tentang niat pembicara. Namun demikian, orang tidak dapat memenuhi maksim tersebut dan tampaknya tidak mematuhi (Kleinke, 2010).

Menurut Grice, jika pembicara tidak memenuhi maksim, pembicara dikatakan melanggar. Pelanggaran adalah suatu kondisi dimana penutur tidak

dengan sengaja memenuhi kaidah-kaidah tertentu untuk suatu tujuan. Goffman menyatakan bahwa untuk menyelamatkan diri, penutur cenderung menggunakan cara yang berbelit-belit dan tipu daya, menghadapi balasannya dengan sebuah ambiguitas yang hati-hati sehingga orang lain tidak memahaminya. Shirstoffersen mengatakan bahwa dalam situasi kehidupan nyata, orang melanggar maksim karena alasan yang berbeda seperti menyembunyikan kebenaran, menyelamatkan diri, menyemangati pendengar, dan membangun kepercayaan seseorang. Khosarvizadeh dan Sadehvandi (2011) mengatakan bahwa pembicara melanggar maksim sehingga menyebabkan kesalahpahaman di pihak peserta untuk mencapai beberapa tujuan lain, misalnya untuk memperpanjang jawaban, untuk menyenangkan rekan, untuk menghindari diskusi, untuk menghindari ketidaknyamanan. kondisi, dan untuk mengungkapkan perasaan (Toda & Ghozali, 2017).

Pelanggaran prinsip kerjasama dapat ditemukan pada setiap karya sastra termasuk dalam film, karena dialog dalam sebuah film memiliki bentuk komunikasi antara penutur dengan lawan bicara. Dari pelanggaran prinsip koperasi tersebut, terdapat berbagai bagian penting untuk dibahas dan diketahui lebih dalam. Berdasarkan penjelasan di atas, Anime Gakuen Babysitter dapat dikatakan sebagai film yang mengandung berbagai pelanggaran prinsip kerja sama. Banyak pelanggaran kerja sama yang ditemukan pada Anime tersebut. Sebelumnya sudah ada penelitian serupa mengenai pelanggaran prinsip kerja sama dengan judul “Analisis Implikatur Percakapan Dalam Dorama Doraemon The Movie “Standby Me” (Kajian Pragmatik)” (D. Rofi'ah, 2019), Pelanggaran

Prinsip Kerja Sama dan Implikatur Percakapan Dalam Film Petualangan Sherina Karya Riri Riza (W.Sulistiyowati, 2013), Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Tuturan Diskusi Kelas Bahasa Indonesia (M. Fuziah, 2018). Pelanggaran Maksim Prinsip Kerja Sama Tokoh Utama Pada Film 梁祝 (LIANG ZHU) Sampek Engtay (G.Wibisono, 2017). Ironi Dalam Tindak Tutur Ilokusi dan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Pada Drama Rich Man Poor Woman 「リッチマン プアウーマン」のドラマにおけるアイロニの発話内行為と協調の原則の違反 (Kajian Pragmatik) (R. Man, 2020). Pelanggaran Prinsip Kerjasama Dalam Anime “Kokoro Ga Sakebitagatterunda” Kajian Pragmatik (S.Mediatama, 2018). Perbedaan penelitian ini yaitu dengan objek penelitian yang diambil dari sebuah Anime Gakuen Babysitters. Oleh karena itu, Penulis sangat tertarik untuk meneliti anime Gakuen Babysitters Karya Hari Tokeino. Penelitian ini juga mencoba untuk mengidentifikasi jenis-jenis maksim yang dilanggar oleh pembicara dalam dialog film tersebut. Dalam pengertian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui pelanggaran maksim Grice apa yang terdapat dalam dialog Anime Gakuen Bebishittazu. Peneliti percaya bahwa dengan memperoleh pengetahuan lengkap tentang maksim Grice dan pelanggaran maksim, pelajar dan pembaca bahasa Jepang akan dapat membangun hubungan yang baik dengan orang lain dan memberikan percakapan yang produktif dan bermakna. Penelitian ini akan memberikan data yang lebih mendalam tentang pelanggaran maksim yang ditemukan dalam Anime Gakuen Babysitter.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti dan untuk mengetahui pelanggaran prinsip kerja sama apa saja yang ada di dalam Anime Gakuen Babysitters. Pelanggaran prinsip kerja sama dengan jenis-jenis maksim kauntitas, maksim kualitas, maksim relasi, dan maksim cara yang ada Anime Gakuen Babysitters.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat dua pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

Prinsip-prinsip Grice apa saja yang dilanggar dalam Anime Gakuen Babysitter?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui prinsip-prinsip yang dilanggar dalam Anime Gakuen Babysitter.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di bidang yang sama dalam hal ini adalah pelanggaran prinsip kerjasama Grice, penelitian ini akan memberikan informasi lebih lanjut tentang pelanggaran prinsip kerjasama Grice. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat merujuk penelitian ini sebagai referensi mereka jika mereka ingin melakukan penelitian mendalam di bidang linguistik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini akan memberikan wawasan kepada para pembaca ketika mereka kebetulan melakukan pelanggaran maksim dalam komunikasi sehari-hari. Dengan membaca penelitian ini, pembaca akan dapat mengetahui jenis-jenis pelanggaran maksim yang ditemukan dalam percakapan dalam Anime Gakuen Bebishittazu. Selain itu, penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi para pembaca jika ingin mempelajari lebih jauh tentang pelanggaran prinsip kerjasama Grice.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi 2019). *Jakarta: Rineka Cipta.*
- Fakys Shanazs Citra, F. (2017). *PELANGGARAN PRINSIP KERJASAMA DALAM SERIAL DRAMA 5 JI KARA 9 JI MADE (Kajian Pragmatik)* ドラマ [5時から9時まで]における協調の原則違反. Diponegoro University.
- Fallis, D. (2012). Lying as a violation of Grice's first maxim of quality. *Dialectica*, 66(4), 563–581.
- Frankel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2011). *How to design and evaluate research in education.*(8. Baskı). New York: McGraw-Hill.
- Kleinke, S. (2010). Speaker activity and Grice's maxims of conversation at the interface of pragmatics and cognitive linguistics. *Journal of Pragmatics*, 42(12), 3345–3366.
- Kurniari, H. T. (2016). PELANGGARAN PRINSIP KERJASAMA PADA FILM INTOUCHABLES KARYA OLIVIER NAKACHE DAN ERIC TOLEDANO. In *Universitas Negeri Yogyakarta* (Vol. 5, Issue 3).
- Leech, G. N. (2016). *Principles of pragmatics.* Routledge.
- Lestari, D. E. (2017). Teaching Pragmatics to Indonesian Learners of English. *Journal of English Language, Literature, and Teaching*, 1(2), 1–9.
- Levinson, S. C. (2013). Recursion in pragmatics. *Language*, 149–162.
- Lub, V. (2015). Validity in qualitative evaluation: Linking purposes, paradigms, and perspectives. *International Journal of Qualitative Methods*, 14(5), 1609406915621406.

- Nuringtyas, S., & Ariatmi, S. Z. (2018). *Flouting maxim analysis on dialogue of characters in Pitch Perfect Movie*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Richards, J. C., & Schmidt, R. W. (2013). *Longman dictionary of language teaching and applied linguistics*. Routledge.
- Saifudin, A. (2018). Konteks dalam studi linguistik pragmatik. *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 14(2), 108–117.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Toda, M. A. E., & Ghozali, I. (2017). Violations of maxims analysis of cooperative principle in Maleficent movie. *JELLT (Journal of English Language and Language Teaching)*, 1(1).
- Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Konteks Sosial. *Modul Pengantar Linguistik Umum*, 1–19.
- D. Rofi'ah, E. P. (2019). Analisis Implikatur Percakapan Dalam Dorama Doraemon the Movie “Standby Me” (Kajian Pragmatik). *Mezurahi*, 1-18.
- G.Wibisono. (2017). PELANGGARAN MAKSIM PRINSIP KERJA SAMA TOKOH UTAMA PADA FILM 梁祝(LIANG ZHU) SAMPEK ENGTAY. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 57.
- M. Fuziah, E. N. (2018). Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Tuturan Diskusi Kelas Bahasa Indonesia. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 51.
- R. Man, P. W. (2020). IRONI DALAM TINDAK TUTUR ILOKUSI DAN PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA PADA DRAMA 「リッチマンプアウーマン」のドラマにおけるアイロニの発話内行為と協調の原則の違反 (Kajian Pragmatik).

S.Mediatama. (2018). PELANGGARAN PRINSIP KERJASAMA DALAM ANIME “KOKORO GA SAKEBITAGATTERUNDA“ (Kajian Pragmatik). 96.

W.Sulistyowati. (2013). Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dan Implikatur Percakapan Dalam Film Petualangan Sherina Karya Riri Riza. *Skriptorium*, 126-134.